

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan perhitungan serta analisa data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran efektivitas gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di SMK Pasundan 1 Kota Bandung yang terdiri dari 4 indikator yaitu (1) Mengarahkan, (2) Menjajakan, (3) Mengikutsertakan, (4) Mendelegasikan. Hal tersebut berimplikasikan terhadap peningkatan komitmen organisasi guru di SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Secara empirik diketahui bahwa indikator menjajakan menjadi tingkat persentase lebih tinggi. Sedangkan pada indikator mendelegasikan menjadi tingkat persentase terendah.
2. Gambaran tingkat komitmen organisasi guru di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dapat dikatakan berada pada tingkat sedang. Hasil penelitian diukur melalui 3 indikator, yaitu: (1) Komitmen Aktif, (2) Komitmen Normatif, (3) Komitmen Berkelanjutan. Berdasarkan pada indikator-indikator tersebut, maka diketahui bahwa indikator komitmen aktif memperoleh skor tertinggi sedangkan komitmen berkelanjutan memperoleh skor terendah.
3. Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi guru di SMK Pasundan 1 Kota Bandung ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh cukup kuat dari variabel gaya kepemimpinan situasional terhadap komitmen organisasi. Artinya terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap komitmen organisasi guru di SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional menjadi prediktor yang cukup diperhitungkan bagi komitmen organisasi guru.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari skor jawaban responden menunjukkan bahwa indikator terendah adalah indikator mendelegasikan. Merujuk pada hasil perhitungan tersebut, salah satu upaya agar komitmen organisasi meningkat, yaitu dengan mendelegasikan guru dalam kegiatan organisasi sekolah diluar kegiatan pembelajaran guna mengembangkan organisasi sekolah melalui peran guru sebagai pengawas organisasi sekolah, sehingga tujuan organisasi sekolah dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi guru di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori sedang. Seiring dengan sedangnya kategori pada komitmen organisasi guru, masih terdapat beberapa hal yang lemah. Penulis merekomendasikan untuk mempertahankan tingkat komitmen organisasi guru yang ada serta meningkatkan hal-hal yang masing dianggap lemah seperti pada indikator komitmen berkelanjutan. Menumbuhkan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah yang lebih efektif dalam upaya meningkatkan komitmen guru yang berkelanjutan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap komitmen organisasi guru di SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Mengingat bahwa gaya kepemimpinan situasional berpengaruh terhadap komitmen organisasi guru, maka peneliti menyarankan guru untuk menumbuhkan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah serta meningkatkan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di setiap

kegiatan sekolah saat pembelajaran maupun organisasi sekolah di luar kegiatan pembelajaran.

4. Peneliti sadar masih terbatasnya lingkup penelitian yang dilakukan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan ruang lingkup serta pemahaman yang lebih luas, dan memperluas ukuran sampel.